



Pemberdayaan Masyarakat dalam Mengelola Aneka Produk Bahan Baku Jahe Merah sebagai Peluang Usaha Berdaya Jual Tinggi

Janti Soegiastuti^{1*}, Jaluanto Sunu Punjul Tyoso¹, Heru Eko Prasetyo¹

¹ Universitas 17 Agustus 1945 Semarang

Email: ¹jantisoegiastuti63@gmail.com

Article History:

Received : 20 Februari 2023

Revised : 10 Maret 2023

Accepted : 24 Maret 2023

Keywords: *creative; innovative,*

productive

Abstract: *The community in the Kampung Jahe environment, which is in RW 14 Kel. Sendangmulyo Kec. Tembalang, are some employees and entrepreneurs, but the land in their yards has not been used optimally. This is an opportunity for economic development in the region, by cultivating red ginger plants, to processing them into creative and innovative processed products, which are beneficial for health and can be sold at high prices. This opportunity can be created by empowering housewives who don't work along with the MSME group in the RW14 area under the name Sekar Taji. This service method is by providing entrepreneurship education and introducing information technology as an online marketing medium complemented by training in cooking various traditional foods. This activity can be carried out also supported by collaboration with a food manufacturing company, namely Rose Brand and attended by 20 participants. This community service activity can increase knowledge, skills, and actively participate in improving economic welfare.*

Abstrak

Masyarakat di lingkungan Kampung Jahe yang berada di RW 14 Kel.Sendangmulyo Kec.Tembalang, yang sebagian pegawai dan wirausaha , namun lahan pekarangan rumah yang dimiliki belum dimanfaatkan secara optimal. Hal ini merupakan peluang untuk pengembangan ekonomi diwilayah tersebut, dengan cara budi daya tanaman jahe merah, hingga mengolahnya menjadi hasil olahan yang kreatif dan inovatif, yang bermanfaat untuk kesehatan dan laku dijual dengan harga yang tinggi. Peluang tersebut bisa diciptakan dengan memberdayakan ibu rumah tangga yang tidak bekerja beserta kelompok UMKM yang ada diwilayah RW14 dengan nama Sekar Taji, Metode pengabdian ini dengan memberikan edukasi kewirausahaan dan pengenalan teknologi informasi sebagai media pemasaran secara online dilengkapi dengan pelatihan memasak aneka makanan tradisional. Kegiatan tersebut dapat terlaksana juga didukung dengan kerjasama dengan perusahaan bahan pembuat makanan yaitu Rose Brand dan diikuti oleh 20 peserta Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat menambah pengetahuan, ketrampilan,dan berpartisipasi aktif untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi.

Kata Kunci : kreatif ;inovatif, produktif



PENDAHULUAN

Kegiatan Pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan di Kampung Jahe Merah yang berlokasi di lingkungan RW 14 Kelurahan Sendangmulyo Kecamatan Tembalang Kota Semarang. Kegiatan berproduksi sempat berhenti produksinya sementara dikarenakan kendala dari pihak Sumber Daya Manusianya dan pemasarannya kurang menarik konsumen. Dan saat ingin memulai produksi lagi terhambat adanya pandemi, akibatnya lahan dan tanaman tidak diurus dan mati dengan seiring berjalannya waktu Masyarakatnya juga tidak begitu menghiraukan UMKM, mereka fokus terhadap kesibukan sendiri-sendiri. Pembukuan pun tidak ada. Program pengabdian masyarakat ini sangat membantu kampung Jahe Merah lebih tertata dan masyarakatnya pun ikut serta membangkitkan UMKM yang sudah tutup lama.

Berdasarkan hasil survey dilapangan dan informasi dari salah satu warga, dilingkungan RW 14 belum ditemukan budi daya tanaman tersebut, dan pada saat ini jahe merah menjadi salah satu komoditas yang paling banyak diminati karena memiliki banyak kegunaan sebagai obat bumbu masak, bahan pembuat roti, biskuit, es krim dan berbagai makanan atau minuman lainnya. Tingginya kandungan dan manfaat jahe merah dibandingkan dengan jahe lainnya, membuat jahe merah ini memiliki nilai ekonomis yang lebih besar dibandingkan varian jahe lainnya. Sasaran kegiatan pengabdian pada masyarakat kali ini adalah masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga yang tidak bekerja dan anggota umkm sekar taji yang selama ini berhenti melakukan kegiatannya agar kembali mampu mengembangkan budidaya untuk komoditas jahe merah di pekarangan mereka, Setelah panen maka diharapkan dapat mengolah dan menjual hasil jahe merah secara inovatif dengan mengolah aneka makanan sebagai tambahan hasil produk yang bisa dikonsumsi untuk keluarga juga bisa dijual sebagai tambahan penghasilan tambahan dalam keluarga, serta menciptakan masyarakat yang dapat berpartisipasi aktif berwirausaha untuk meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan.

Tujuan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah untuk memberikan edukasi kewirausahaan serta pemasaran dengan menggunakan media elektronik secara online, Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berbasis kemitraan dengan mengajak perusahaan yang menjual bahan baku makanan seperti tepung, gula minyak goreng yaitu perusahaan Rose Brand, diharapkan memiliki dampak positif bagi warga RW 14 Kel. Sendangmulyo Kec. Tembalang Kota Semarang. Harapan dari kegiatan pengabdian masyarakat yang kita lakukan adalah masyarakat setempat khususnya ibu-ibu rumah tangga dan kelompok umkm Sekar Taji semakin kreatif dan inovatif dalam mengolah jahe merah sehingga mempunyai nilai jual yang semakin tinggi dan dapat meningkatkan pendapatan keluarga serta mensejahterakan masyarakat dilingkungan sekitar.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada awal bulan Agustus 2022. Pemilihan hari untuk pelaksanaan kegiatan didasarkan pada ketersediaan Waktu ibu-ibu rumah tangga dan bapak-bapak kelompok UMKM Sekar Taji yang berada di lingkungan RW14 kelurahan sendangmulyo kecamatan Tembalang Kota Semarang. Dengan

memanfaatkan momen ini, tim pengabdian kepada masyarakat memiliki waktu yang tepat dalam memaksimalkan kegiatan secara keseluruhan. Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pembinaan. Adapun pelaksanaan kegiatan antara lain berupa: (1) Survei awal tempat kegiatan, (2) Sosialisasi Motivasi berwirausaha, (3) Pemberian bantuan bibit pohon jahe, (4) Pelatihan pembuatan aneka makanan, (5) Sosialisasi pemasaran melalui social media.

HASIL

1. Survey Lokasi

Kegiatan pengabdian oleh tim pengabdian Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNTAG SEMARANG. Pada bulan Agustus 2022 dengan melaksanakan survey lokasi. Langkah awal dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Kel. Sendangmulyo khususnya RW 14 Kec. Tembalang Kota Semarang dengan survei lokasi guna menggali informasi mengenai kondisi daerah setempat, kemudian dibentuk tim yang dapat mendukung terlaksananya kegiatan ini, serta merumuskan tujuan mulai dari memberikan edukasi, koordinasi dengan pihak yang berwenang (tokoh masyarakat), pendataan peserta yaitu ibu rumah tangga yang produktif sebanyak 15 orang ibu Rumah tangga dan 5 orang bapak pelaku UMKM Sekar Taji.

Gambar 1. Survey Lokasi dan Koordinasi dengan pihak yang berwenang



2. Pendampingan

Sebelum proses pengolahan jahe merah dilakukan, terlebih dahulu tim pengabdian masyarakat memberikan bantuan bibit pohon jahe dilanjutkan edukasi kewirausahaan kepada peserta mengenai pentingnya mengembangkan potensi diri. Mengembangkan potensi tidak harus menjadi orang kantoran, namun bisa memanfaatkan lahan pekarangan yang ada disekitar rumah. Dari edukasi tersebut, diharapkan kaum perempuan dapat memiliki kepercayaan diri sehingga dapat berpartisipasi serta berkiprah dalam semua lini pembangunan termasuk dalam pembangunan lingkungan hidup diantaranya dengan budidaya jahe merah. Setelah peserta diberikan edukasi mengenai mengembangkan potensi diri, selanjutnya diberikan edukasi mengenai banyaknya manfaat yang terkandung dalam tanaman jahe merah, yaitu disamping sebagai obat, juga dapat diolah menjadi minuman, dan berbagai macam makanan, yaitu sirup, permen jahe, enting-enting, kue kering, namun dalam kegiatan ini tim pengabdian Fakultas Ekonomika dan Bisnis Untag Semarang memberikan pelatihan mengolah jahe merah menjadi



Aneka makanan. Dengan mengolah secara kreatif dan inovatif, nilai jualnya lebih tinggi bila dibandingkan dijual dalam bentuk rimpang.

Gambar 2. Pemberian bibit jahe dan penjelasan nilai guna jahe merah



3. Pelatihan pembuatan aneka makanan

Kegiatan proses pembuatan aneka makanan Tim Pengabdian masyarakat dari FEB UNTAG Semarang didampingi dari Rose Brand berhasil membuat aneka makanan berupa makanan tradisional yang digemari anak-anak juga orang tua. Acara tersebut diikuti 15 ibu rumah tangga dan 5 bapak anggota UMKM Sekar Taji yang ada dilaksanakan di pendopo dilingkungan RW 14 Kelurahan Sendang mulyo Kecamatan Tembalang Kota Semarang. pelaksanaan dimulai dari jam 09.00 sampai jam 11.30 WIB, semua peserta sangat antusias penuh semangat hingga acara selesai. Aneka makan tradisional yang dibuat pada saat pelatihan ada 2 macam yaitu kue mangoko dan onde-onde, makan tersebut dibuat dengan rasa jahe dengan harapan produk tersebut dapat dihasilkan dengan baik selanjutnya dapat diproduksi dan dijual untuk menambah penghasilan rumah tangga.

Gambar 3. Kegiatan Pelatihan Pembuatan Aneka makanan



4. Sosialisasi pemasaran melalui media sosial

Strategi pemasaran yang akan kami gunakan adalah media social. Seperti facebook, Instagram, WhatsApp dll. Media ini merupakan sarana paling menonjol karena di era sekarang masyarakat cenderung mencari informasi menggunakan media social, maka perlu kita manfaatkan sebagai sarana promosi yang efektif. materi ini kami sampaikan pada peserta melalui sosialisasi yang kita lakukan untuk mengenalkan media social yang sekarang ini sering digunakan untuk meningkatkan

pemasaran produk, peserta sangat antusias dalam acara tersebut sehingga acara dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana yang kita lakukan.

Gambar 4. Kegiatan sosialisasi pemasaran melalui media social



5. Keberhasilan program pengabdian pada masyarakat

Keberhasilan program pengabdian pada masyarakat ini antara lain :

1. Perubahan Produk Yang dihasilkan baik dalam Kuantitas maupun Kualitas
 - a. Produk memiliki kemasan yang menarik sehingga diminati pasar
 - b. Inovasi produk yang menarik dapat memikat minat semua kalangan
 - c. Produk lebih dijamin ke higienisannya/kesehatannya juga kebersihannya
 - d. Sumber daya manusia lebih memadai sehingga dapat menerima order dalam jumlah yang banyak
 - e. Diproduksi dengan *Good Mood*, sehingga menghasilkan produk yang enak
2. Promosi

Promosi dilakukan beberapa metode, diantaranya

- 1) Dari mulut ke mulut

Promosi ini merupakan promosi yang paling sederhana serta tidak memerlukan banyak biaya untuk melakukan promosi ini. Cukup dengan bercerita kepada teman-teman atau keluarga untuk mempromosikan usaha kita sehingga secara tidak langsung calon konsumen akan mengetahui usaha yang sedang kita jalankan.

- 2) Dengan media internet

Selain promosi dari mulut ke mulut, strategi pemasaran yang akan kami gunakan adalah media social. Seperti facebook, Instagram, WhatsApp dll. Media ini merupakan sarana paling menonjol karena di era sekarang masyarakat cenderung mencari informasi menggunakan media social, maka perlu kita manfaatkan sebagai sarana promosi yang efektif.

6. Luaran Yang Dicapai

Luaran dengan adanya Program pengabdian masyarakat ini adalah :

1. Peningkatkan ekonomi masyarakat di Kapung Jahe Merah



2. Memotivasi masyarakat Kampung Jahe Merah khususnya ibu-ibu rumah tangga dan bapak-bapak yang tergabung dalam UMKM Sekar Taji, dengan mempunyai tekad untuk berwirausaha kembali
3. Memberikan lapangan pekerjaan masyarakat Kampung Jahe Merah khususnya yang tidak memiliki pekerjaan tetap agar bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari
4. Membantu UMKM Sekar Taji untuk bangkit kembali mewujudkan tujuannya dalam berwirausaha.

KESIMPULAN

Berdasarkan rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan RW 14 Kel.Sendangmulyo kecamatan Tembalang Kota Semarang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan pelatihan berjalan lancar dan warga sebagai peserta sebanyak 15 ibu rumah tangga dan 5 bapak pelaku wirausaha yang tergabung dalam UMKM Sekar Taji sangat antusias mengikuti kegiatan pelatihan mengolah jahe merah dengan aneka makanan tradisional yang digemari anak-anak hingga orang tua yang dibuat bersama perusahaan Rose Brand.
2. Edukasi dan pelatihan wirausaha dan pengenalan media social sebagai sarana pemasaran dapat menambah pengetahuan dan menggali potensi diri dengan mengembangkan industri rumahan.

DAFTAR REFERENSI

1. Budiharsono, S. (2017). Membangun Keajaiban Wilayah Perdesaan.
2. W. R. Aryanta, "Manfaat Jahe Untuk Kesehatan," Vol. 1, Pp. 39–43, 2019.
3. Martiman. (2014). Strategi Pemasaran Barang dan Jasa Perusahaan Melalui Media Iklan. Jurnal Ilmiah Widya.
4. M. Jufriyanto, (2019) "Pengembangan Produk Unggulan Sebagai Potensi Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Di Kecamatan Modung Bangkalan," J. Ilm. Pangabdhi, Vol. 5, No. 1, 2019, Doi: 10.21107/Pangabdhi.V5i1.5162.
5. T. Anggraini And R. Yudhastuti, "Penerapan Good Manufacturing Practices Pada Industri Rumah Tangga Kerupuk Teripang Di Sukolilo Surabaya," J. Kesehat. Lingkung., Vol. 7, No. 2, Pp. 148–158, 2014.
6. Pemberdayaan Perempuan oleh Lajnah Wanita dan Putri Al-Irsyad Surabaya Jurnal "Analisa" Volume XVII, No. 01, Januari - Juni 2010
7. Pemberdayaan Perempuan Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Pada Kelompok Usaha Perempuan di Desa Sindangkempeng Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon) Oleh : Wahyu Tjiptaningsih, Reformasi : Jurnal Ilmiah Administrasi
8. Web profil Kelurahan Sendangmulyo Kecamatan Tembalang Kota Semarang
9. <https://budidayajahe.com/2020/04/potensi-jahe-merah-sebagai-tanaman-rempah-dan-obat/>